

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati,⁶⁶ yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, bendahara madrasah, dan guru-guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan semua informasi atau kondisi subjek penelitian mengenai penerapan reward dan punishment untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU insan Cendekia Kota Kediri.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih fleksibel dan mudah disesuaikan ketika berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menunjukkan secara langsung dasar hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, dan metode ini lebih sensitif sehingga dapat menyesuaikan diri dengan berbagai pola nilai yang dihadapi peneliti.⁶⁷ Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui penerapan reward dan punishment untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU insan Cendekia Kota Kediri.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁶⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 116.

Metode kualitatif digunakan dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa data lapangan dapat berupa fakta yang membutuhkan analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan penerapan reward dan punishment untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah wawancara terpusat (focused interviews) yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara, apakah menggunakan pedoman wawancara atau tidak) dengan subjek yang diteliti yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, bendahara madrasah dan guru-guru MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan peneliti, proses wawancara yang mendalam membutuhkan waktu yang relatif lama, bahkan mungkin berulang kali untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang untuk mengetahui penerapan reward dan punishment untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

Peneliti memberikan kebebasan kepada madrasah, waka kurikulum, bendahara madrasah dan guru-guru untuk menjawab pertanyaan sesuai maksud mereka. Peliti dapat mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur, terbuka, dan sangat fleksibel. Pertanyaan-pertanyaan ini bahkan dapat berubah sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung. Adapun menurut Sugiono ciri-ciri dari pendekatan atau metode kualitatif ada 4, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada hal-hal yang alamiah, yaitu hal-hal yang berkembang secara natural tanpa diubah oleh peneliti.
2. Adapun instrumen yang digunakan adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.
4. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mendalam dan bermakna. Maknanya adalah data yang sebenarnya dan pasti, yang memiliki nilai di balik data yang tampak.⁶⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berada di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif tentang penelitian. Hasil penelitian dipengaruhi oleh kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung dari aktivitas yang akan diteliti. Peneliti dapat secara langsung mengumpulkan dan mencatat data melalui riset lapangan yang melibatkan pengamat yang hadir di lokasi penelitian. Peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian, mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Instrumen lain berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap.⁶⁹

Selanjutnya, kehadiran peneliti diketahui oleh informan dan mendapat izin serta disambut dengan baik dari kepala madrasah peneliti berniat untuk secara insentif mengunjungi objek atau lokasi penelitian karena penting bagi mereka untuk mengumpulkan data yang lengkap. Hal ini berkaitan dengan fokus penelitian yang

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 3.

bertujuan untuk mengungkap penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, maka dalam rangka pertimbangan akurasi data, peneliti menunjukkan status diri sebagai peneliti kepada objek penelitian dan informan. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh data orisinal yang tidak mengandung rekayasa dari objek penelitian maupun informannya.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri berlokasi di Jl. Raya Betet bawang No 01 lingkungan Dadapan kelurahan Tinalan kota Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dari hasil pra survei yang telah dilaksanakan oleh penulis sebelumnya memiliki pengelolaan yang dilakukan Kepala Sekolah yang mampu menjadikan kinerja guru cukup baik melalui penerapan *reward* dan *punishment*. Penulis memilih lokasi tersebut berdasarkan keunikan dari penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, terletak pada, selalu adanya pemberian bonus, pujian, kompensasi, pemberian hadiah dengan syarat dan kriteria tertentu sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja yang terus meningkat, dan penerapan *reward* dan *punishment* yang diberikan kepala madrasah sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

2. Profil Sekolah

Tempat yang digunakan penelitian ini bertempat di:

Jalan : Jl. Betet-Bawang No.1

Rt/Rw : 001/009
Kelurahan : Tinalan
Kecamatan : Pesantren
Kota : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 64135
Nomor Telepon : (0354) 673112
Tahun Berdiri : 2013
Email : mimaarifnuinsancendekia@gmail.com
Website : mimnuic.sch.id
Nama Kepala : Najib, S.Pd.I
Kepemilikan Tanah :
a. Status : Milik Sendiri
b. Luas Seluruhnya : 1.541 m²
c. Luas Bangunan : 540 m²

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subyek yang berasal dari data yang diperoleh. Sumber data diperlukan untuk melanjutkan penelitian dan memastikan bahwa peneliti berhasil. Studi lapangan secara langsung digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, bendahara madrasah, dan guru-guru MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang

menunjang proses penelitian mengenai Penerapan *Reward* dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷⁰ Pada penelitian kualitatif, pada dasarnya, metode pengumpulan data yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan melalui penggunaan observasi dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi dan memantau secara menyeluruh fenomena yang sedang distudi.⁷¹

Oleh sebab itu tiga teknik tersebut, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷² Menurut Nana Sudjana, observasi adalah pengamatan dan pencatatan gejala yang diteliti secara sistematis.⁷³ Teknik observasi adalah pengamatan dan dokumentasi yang sistematis dari fenomena yang diselidiki. Sebenarnya, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung.⁷⁴

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan fenomena yang diselidiki secara sistematis. Pengamatan, juga disebut observasi, adalah teknik pengumpulan data di mana informasi dicatat oleh penelitian atau kolaboratornya. sebagaimana yang mereka saksikan selama

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 57.

⁷¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70–71.

⁷² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁷³ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

⁷⁴ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 46.

penelitian.⁷⁵ Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan mengacu pada teknik pengambilan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan situasi atau kejadian yang terjadi di lapangan.

Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi non partisipan, artinya: Penulis tidak terlibat atau terlihat langsung dalam aktivitas orang yang diamati.
- b. Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi, penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan oleh penulis sebelumnya.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan satu arah, di mana orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban.⁷⁶ Menurut Hopkins, Salah satu metode untuk mempelajari situasi didalam kelas tertentu dari sudut pandang orang lain adalah wawancara.⁷⁷

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁷⁸ Komunikasi berlangsung dalam situasi di mana orang berbicara satu sama lain secara tatap muka, gerak dan mimik responden berfungsi sebagai pola media yang melengkapi kata-kata verbal. Teknik wawancara, juga dikenal sebagai *interview*, digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan informen. Wawancara (*Interview*) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur).

Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang

⁷⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002), hlm. 136.

⁷⁶ Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

⁷⁷ Hadi, *Metode Research I*, 136.

⁷⁸ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet. 1, 2002), 119.

dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur, yang berarti pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menulis pedoman wawancara yang terstruktur untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu Kepala Sekolah, waka kurikulum dan guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Kinerja Guru	Penghargaan Ekstrinsik a. Penghargaan Finansial 1. Gaji/upah 2. Tunjangan 3. Bonus dan insentif b. Penghargaan non finansial 1. Penghargaan interpersonal 2. Promosi Penghargaan intrinsik a. Penyelesaian (<i>completion</i>) b. Pencapaian (<i>achievement</i>) c. Otomi (<i>autonomy</i>)	c. Wawancara d. Observasi e. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Mata Pelajaran

⁷⁹ Ibid., 120.

2	Penerapan Punishment Untuk Meningkatkan Kinerja Guru	<p>Hukuman ringan dengan jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan. b. Teguran tertulis. c. Pernyataan tidak puas secara tidak tertulis. <p>Hukuman sedang, dengan jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penundaan kenaikan gaji. b. Penurunan gaji. c. Penundaan kenaikan pangkat atau promosi. <p>Hukuman berat, dengan jenis:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penurunan pangkat atau promosi. b. Pembebasan dari jabatan. c. Pemberhentian kerja. d. Pemutusan hubungan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Mata Pelajaran
3	Kinerja guru	<ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas hasil kerja (<i>Quality of work</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan siswa 2. Pemahaman siswa 3. Prestasi siswa b. Ketepatan waktu (<i>Promptness</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu kedatangan 2. Waktu pulang c. Inisiatif (<i>Initiative</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir positif 2. Mewujudkan kreativitas d. Kemampuan (<i>Capability</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan materi 2. Penguasaan metode pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Mata Pelajaran

		e. Komunikasi (<i>Communication</i>) 1. Penyampaian materi 2. Penguasaan keadaan kelas		
--	--	---	--	--

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode wawancara mendalam dan observasi partisipan. Sugiyono mengatakan dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam tulisan, gambar, atau karya monumental. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah lembaga, struktur organisasi, visi, dan misi, serta semua dokumen asli yang berkaitan. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan peneliti untuk menggambarkan suatu lembaga. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis penerapan reward dan punishment untuk meningkatkan kinerja guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Selain itu juga untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan penelitian, sehingga data secara keseluruhan konsisten. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diolah dan disusun sehingga mudah dipahami dan memberi makna dari temuan yang ditemukan. Penelitian ini menganalisis data deskriptif kualitatif model interaktif. Langkah-langkah teknik analisis data yang diperoleh adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang ditemukan di lapangan dengan tujuan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian datanya dapat melalui diagram, deskripsi, kategori dengan hubungan, dan sejenisnya. Dalam konteks, Miles dan Huberman mengatakan: “Cara umum untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui naskah naratif. Melalui mendisplay dari data yang akan memudahkan merencanakan apa yang terjadi dan memahami kegiatan yang dimengerti”.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan temuan baru. Setelah penelitian selesai, temuan deskripsi dapat

dicapai, yang menunjukkan bahwa objek sebelumnya yang tidak jelas menjadi lebih jelas, yang berhubungan dengan teori, kausal, atau interaktif.⁸⁰

Dari deskripsi diatas, penelitian ini dalam analisis data memiliki langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu:

- 1) Hasil penelitian, melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari individu yang ahli dalam bidangnya dan dapat dipercaya. Data yang terkumpul kemudian dicatat oleh peneliti dan diperiksa kembali untuk diproses ke tahap berikutnya.
- 2) Membuat menggunakan sajian data serta mereduksi data untuk yang sangat penting.
- 3) Menarik kesimpulan data tentang Penerapan *Reward* dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri. Kemudian adanya suatu pernyataan ketika ditambahkan sebagai proses, sehingga penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang relevan dan diperlukan.
 - 1) Banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian ini, yang dimaksud adalah kepala madrasah, waka kurikulum, bendahara madrasah dan Guru MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri.
 - 2) Mengumpulkan data, ada tahap ini, peneliti mencari sebanyak mungkin informasi dari subjek yang dipilih sebagai informan.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), 338–345.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, Jika tidak ada perbedaan antara fakta dan laporan peneliti, data dinyatakan valid. Peneliti akan menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data, menurut Sugiyono. Ini adalah uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. dapat melalui:

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara menyeluruh dan teliti. Secara sistematis dan pasti, data urutan peristiwa dapat direkam dengan cara ini. Dalam hal ini, peneliti secara khusus mengamati indikator-indikator yang menjadi fokus penelitian yakni terkait penerapan *reward*, penerapan *punishment*, dan kinerja guru yang ada di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri, untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Melakukan Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber seperti kepala madrasah, bendahara madrasah, waka kurikulum, wali kelas, guru mata pelajaran, dan lainnya. Selanjutnya peneliti juga menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti yang telah diuraikan sebelumnya yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Menggunakan Kecukupan Referensi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat perekam suara, dan kamera foto sebagai pendukung untuk dapat membantu peneliti dalam membuat laporan yang lengkap.⁸¹

⁸¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.